

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam menghadapi era globalisasi ini, banyak perusahaan yang dihadapkan pada masalah persaingan antara dunia usaha yang semakin ketat dan menipisnya batas antar negara. Hal ini membawa pengaruh yang besar terhadap perusahaan suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di dalam negeri sendiri maupun yang ada di luar negeri. Persaingan yang ada tersebut dapat diatasi salah satunya dengan cara menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Persaingan yang ketat tersebut, menyebabkan perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik di bidang keuangan, pemasaran, operasional dan sumber daya manusia, sehingga apabila tercapai sebuah kinerja yang baik menyebabkan perusahaan memiliki prestasi yang baik. Prestasi perusahaan adalah hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan, di mana prestasi perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang menyajikan data mengenai keuangan perusahaan di masa lampau dan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun di luar negeri.

Salah satu aspek untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangannya, dalam hal ini kita menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, di mana laporan keuangan ini sangat penting untuk diketahui oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal

yaitu pengambil keputusan yang secara langsung mempengaruhi kegiatan internal perusahaan, antara lain pihak manajemen perusahaan. Sedangkan pihak eksternal yaitu pengambil keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan, antara lain adalah kreditor, pemegang saham, badan-badan pemerintah dan masyarakat umum yang perlu mengetahui hasil kinerja yang baik perusahaan tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Laporan kemajuan perusahaan tersebut pada hakikatnya merupakan kombinasi dari fakta-fakta yang telah dicatat ( *recorded facts* ), kesepakatan-kesepakatan akuntansi ( *accounting conventions* ), dan pertimbangan-pertimbangan pribadi ( *personal judgements* ). Pertimbangan atau pendapat pribadi berkaitan dengan kompetensi dan integritas pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan, sedangkan kesepakatan akuntansi akan bersumber pada prinsip-prinsip dan konsep-konsep akuntansi yang lazim diterima umum ( **Djarwanto Ps, 2004 : 8** ).

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Jadi, melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan jangka penek, struktur modal perusahaan, distribusi daripada aktivitya, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha / pendapatan yang telah

dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta nilai-nilai buku tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan ( **S.Munawir, 2002 : 5** )

Laporan keuangan berusaha memberikan beberapa hal. Pertama, laporan keuangan memberikan gambaran yang sistimatis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada akhir tahun atau kwartal. Gambaran ini dikenal sebagai neraca. Laporan laba rugi memberikan gambaran yang sistimatis tentang penghasilan, biaya, laba / rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ekuitas pemilik merupakan suatu ikhtisar perubahan pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis. Analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya ( **S.Munawir, 2002 : 36** ).

Analisis rasio laporan keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba / rugi secara individu atau

kombinasi dari keempat laporan tersebut. Rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi, di mana pada perhitungannya menggunakan data keuangan yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi. Dalam analisis rasio ini terdapat lima kelompok rasio keuangan yakni, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar ( **Napa J.Awat, 1999 : 385** ).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai analisis laporan keuangan dalam skripsi yang berjudul “ **Analisis Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan Analisis Rasio** “

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam menentukan kinerja perusahaan apakah baik atau buruk dan menentukan keputusan yang tepat, sangat diperlukan analisis keuangan sebagai salah satu tolak ukur untuk menentukan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Setelah mengetahui latar belakang diperlukan analisis laporan keuangan, maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2006, 2007, dan 2008 dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan ?

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan analisis horizontal ?
3. Apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan kondisi keuangan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2006, 2007, dan 2008 dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan.
2. Untuk menggambarkan kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan analisis horizontal.
3. Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk.

### **1.4. Kegunaan**

1. Bagi Penulis

Selain berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sarjana S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha, penelitian ini juga berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan pada bidang penggunaan analisis rasio di dalam menilai kinerja perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta sumbangan pemikiran perusahaan, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam mengadakan perencanaan, menentukan kebijakan dan strategi, serta mengambil keputusan yang tepat dalam bidang keuangan untuk memajukan perusahaan pada masa yang akan datang.

## 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi dan dijadikan masukan untuk bahan studi perbandingan serta menambah wawasan di bidang keuangan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Era globalisasi ekonomi atau *globec* telah mendorong persaingan yang makin ketat dan lingkungan ekonomi yang makin kompleks sehingga menuntut perusahaan untuk bereaksi lebih cepat di dalam mengambil kebijakan dan keputusan strategis perusahaan. Salah satu hal yang dilakukan perusahaan untuk mengambil kebijakan dan keputusan strategis adalah dengan cara menilai kinerja perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan di mana manajemen perlu memahami kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan-keputusan penting yang akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Pihak manajemen sangat berkepentingan terhadap analisis laporan keuangan dari perusahaan yang dikelolanya. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba di mana semakin baik tingkat kemampuan

menghasilkan laba bersih, semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dengan kondisi yang semakin baik tersebut akan menambah tingkat kepercayaan dari pihak kreditur, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya.

Laporan keuangan digunakan pihak manajemen untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menentukan / mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, serta menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa yang akan datang. Melalui analisis laporan keuangan ini diharapkan dapat menemukan kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menentukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.

Pada umumnya analisis rasio dibedakan menjadi lima kelompok rasio keuangan, yaitu :

1. Rasio likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.

2. Rasio aktivitas

Rasio ini menunjukkan seberapa cepatnya unsur-unsur aktiva itu dikonversikan menjadi penjualan atau aktiva.

3. Rasio *leverage*

Rasio ini mengukur penjaminan hutang, baik dengan menggunakan total aktiva maupun modal sendiri.

4. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.

5. Rasio nilai pasar

Nilai pasar maksudnya adalah nilai pasar saham biasa yang ada dalam perusahaan.

Menurut Munawir ( 2002:39 ), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu :

a. Analisis horizontal

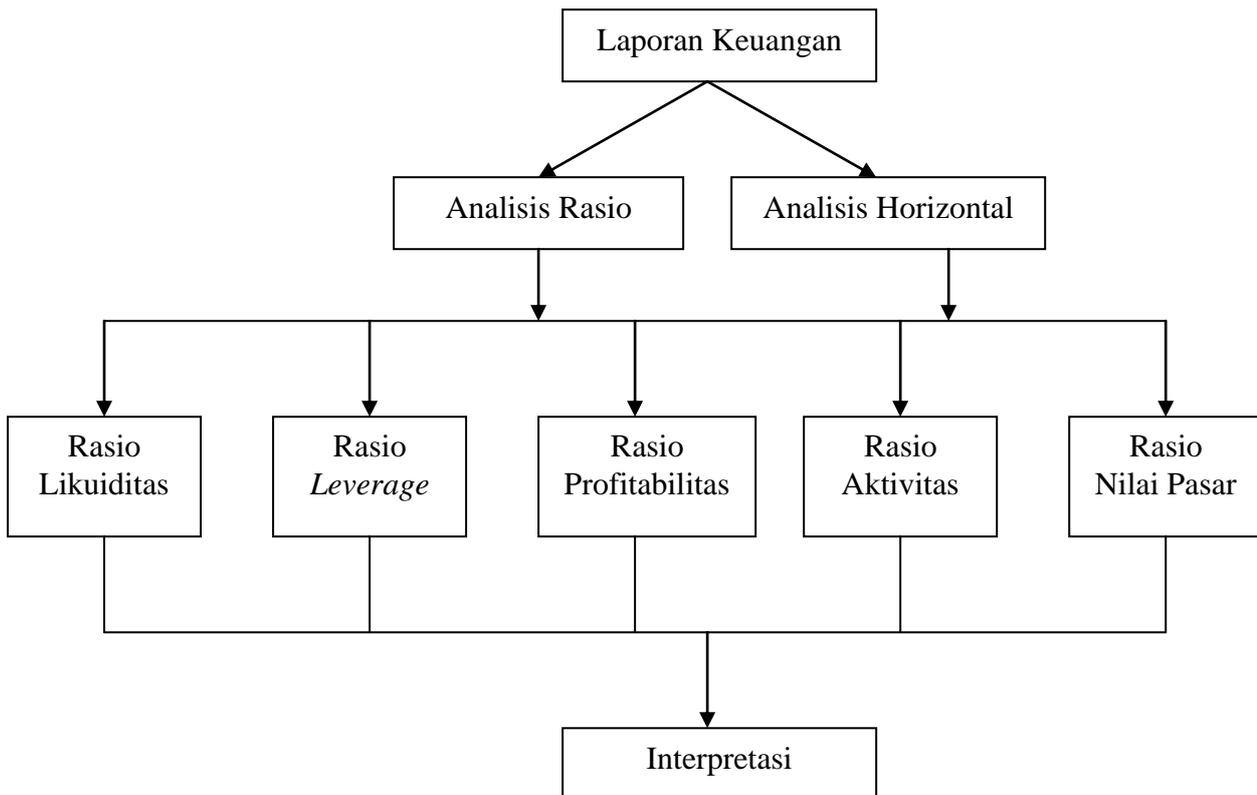
Analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.

b. Analisis vertikal

Apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos

lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Dengan menggunakan analisis rasio tersebut, maka penulis dapat memperoleh gambaran mengenai kinerja dan prestasi keuangan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk sehingga dapat diambil suatu kesimpulan apakah kinerja PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat dikatakan baik, sedang, atau buruk.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran